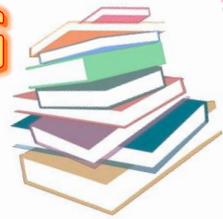


BAHAN AJAR DARING

RPP 1

Oleh: Rika, S.Pd



Satuan Pendidikan : SDN SUNGAI ANDAI 4
Kelas / Semester : 5 / 1
Tema : Ekosistem (Tema 5)
Sub Tema : Komponen Ekosistem (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 1 Hari

MEDIA: Modul dan Link Youtube pada Aplikasi Zoom , grup Wa dan Google Classroom



Meli



Edo



Beni



Udin



Lani



Dayu



Siti

IPA

GAMBAR PERBANDINGAN SUATU TEMPAT



Perbedaan apa saja yang dapat kamu jelaskan dari kedua gambar di atas?

APAKAH EKOSISTEM ITU? Ekosistem merupakan interaksi antara makhluk hidup dan benda-benda tak hidup pada sebuah lingkungan. Ekosistem tersusun atas individu, populasi, dan komunitas. Organisme hidup dari habitat dan lingkungan sekitar mereka yang berfungsi sebagai satu kesatuan. Ekosistem merupakan kumpulan kehidupan dan lingkungan yang terjadi secara alami, sedangkan lingkungan yang diubah oleh aktivitas manusia disebut ekosistem buatan. Organisme dalam suatu ekosistem biasanya seimbang satu dengan yang lain dan dengan lingkungannya.

Contoh ekosistem adalah: ekosistem perairan, terumbu karang, padang pasir, hutan, ekosistem manusia, zona litoral, ekosistem laut, padang rumput, hutan hujan, savana, padang rumput, taiga, tundra, ekosistem perkotaan dan lain-lain.

APAKAH INDIVIDU ITU? Individu adalah makhluk hidup tunggal, misalnya seekor serigala, seekor ayam, seekor kadal, seekor burung merak atau sebuah pohon kelapa. Tempat individu tinggal disebut habitat.

APAKAH POPULASI ITU? Populasi adalah kumpulan individu sejenis yang menempati suatu daerah tertentu. Contohnya, di sebuah sawah terdapat populasi katak, populasi padi, dan populasi ular, populasi kera.

APAKAH KOMUNITAS ITU? Komunitas adalah populasi makhluk hidup di suatu daerah tertentu. Contohnya adalah komunitas hutan dan komunitas perkebunan.

Link Youtube: <https://www.youtube.com/watch?v=4RJ0kSPcSF0&feature=youtu.be>

BAHASA INDONESIA

KARANGAN NONFIKSI

Karangan Non Fiksi adalah karya seni yang bersifat faktual. Hal-hal yang terkandung di dalamnya adalah nyata, benar-benar ada dalam kehidupan kita. Karya sastra yang termasuk non-fiksi antara lain adalah jenis karangan eksposisi, argumentasi, fungsional, dan opini; esai mengenai seni atau sastra; biografi; memoar; jurnalisme; serta tulisan-tulisan sejarah, ilmiah, teknis (termasuk elektronika), atau ekonomi.

Pokok pikiran adalah ide utama dari sebuah paragraf. Pikiran pokok disebut juga pikiran utama, gagasan utama atau gagasan pokok. Setiap paragraf memiliki satu pikiran pokok yang merupakan inti dari pembicaraan yang ada pada paragraf tersebut.

Pikiran pokok dalam suatu paragraf biasanya terdapat di awal, tengah atau akhir paragraf. Pikiran pokok terdapat dalam kalimat yang paling umum dan biasanya dijelaskan dengan kalimat lain yaitu kalimat-kalimat penjelas sebagai uraian dari pikiran pokok atau gagasan pokok.

Istilah lain ide pokok sangat banyak, antara lain: Ide Pokok, Gagasan utama, Gagasan pokok, Pokok pikiran, Pokok masalah, Pikiran utama, Inti paragraf, Inti masalah, atau Masalah utama.

Pada dasarnya, semua istilah di atas sama saja. Sehingga, jika ditanyakan pengertian gagasan utama, jawabannya sama seperti ide pokok, yaitu inti suatu bacaan. Demikian juga jika yang ditanyakan gagasan pokok, pokok pikiran dan lainnya, jawabannya juga sama, yaitu inti suatu bacaan.

Cara menentukan pokok pikiran pada paragraf sebagai berikut:

1. Membaca seluruh kalimat dalam paragraf.
2. Menandai kalimat awal, akhir, atau kalimat awal dan kalimat akhir paragraf.
3. Menandai pikiran pokok yang terdapat di awal, akhir, atau kalimat awal dan akhir pada paragraf

TEKS BACAAN 1

Ekosistem

Semua makhluk hidup memerlukan lingkungan tertentu untuk memenuhi kebutuhannya. Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar makhluk hidup. Sebuah lingkungan terdiri atas bagian yang hidup (*biotik*) dan bagian tak hidup (*abiotik*). Bagian yang hidup di sebuah lingkungan terdiri atas tumbuhan, hewan, dan makhluk hidup lainnya. Bagian lingkungan yang tak hidup terdiri atas cahaya matahari, air, udara dan tanah.

Cahaya matahari dapat menghangatkan udara, air, dan tanah agar mencapai suhu yang sesuai kebutuhan hidup makhluk hidup. Cahaya matahari juga membantu tumbuhan membuat makanan. Air dan tanah merupakan bagian penting dari sebuah lingkungan. Air yang turun dalam bentuk hujan, meresap ke dalam tanah. Air di dalam tanah ini akan dimanfaatkan oleh tumbuhan yang hidup di atasnya dan makhluk hidup kecil lainnya yang hidup di dalam tanah.

Bagian hidup dan tak hidup di sebuah lingkungan saling berinteraksi dan saling bergantung satu sama lain. Interaksi antara makhluk hidup dan benda-benda tak hidup di sebuah lingkungan disebut ekosistem. Ekosistem tersusun atas individu, populasi, dan komunitas.

Individu adalah makhluk hidup tunggal, misalnya seekor kambing, seekor burung, dan sebuah pohon cemara. Tempat individu tinggal disebut habitat. Populasi adalah kumpulan individu sejenis yang menempati suatu daerah tertentu. Contoh, di sebuah kolam, terdapat populasi ikan, populasi tumbuhan teratai, dan populasi lumut. Sementara itu komunitas adalah populasi makhluk hidup di suatu daerah tertentu. Contoh komunitas adalah komunitas sungai dan komunitas padang rumput.

(Sumber : Scott Forcaman, Science, 2010)

Jenis Makanan Hewan

Jenis makanan hewan dikelompokkan menjadi dua, yaitu makanan yang berupa tumbuhan dan makanan yang berupa hewan lain. Hewan yang memakan tumbuhan memilih bagian-bagian tumbuhan yang dapat dijadikan makanan. Ada hewan yang hanya memakan daun tumbuhan. Ada pula hewan yang hanya memakan batang, buah, atau hanyabiji tumbuhan. Namun, ada beberapa jenis hewan yang memakan lebih dari satu bagian tumbuhan tersebut.

Bagian tumbuhan yang paling sering dijadikan makanan hewan adalah daun. Hewan seperti ulat, rusa, dan zebra, merupakan beberapa contoh hewan yang memakan daun. Sementara itu, beberapa hewan menyukai batang tumbuhan. Sapi merupakan salah satu hewan yang menyukai batang tanaman padi dan jagung. Sedangkan hewan panda menyukai batang pohon bambu. Bagian tanaman berupa buah juga disukai hewan. Belatung senang memakan bagian dalam buah dan ini seringkali merugikan para petani buah-buahan. Burung-burung menyukai bagian tumbuhan yang berupa biji. Biji padi sering menjadi incaran burung pipit. Biji kenari sangat disukai para tupai.

Beberapa hewan memakan hewan yang lebih kecil sebagai makanannya. Hewan kecil ini menjadi mangsa bagi hewan yang lebih besar. Serangga menjadi makanan bagi hewan-hewan seperti katak atau cecak. Tikus menjadi makanan bagi kucing. Demikian juga dengan kelinci, yang menjadi makanan bagi burung elang.



Sumber: GSE I RA 2010

Hewan dapat dibedakan menjadi tiga golongan berdasarkan jenis makanannya:

1. Hewan herbivora - Hewan pemakan tumbuhan - Contohnya : kambing, sapi, kerbau, kuda
2. Hewan karnivora - Hewan pemakan daging - Contohnya : harimau, ular, burung elang
3. Hewan omnivora - Hewan pemakan segala - Contohnya : ayam, ikan lele, babi, kucing, monyet, anjing

BAHAN AJAR DARING

RPP 2

Oleh: Rika, S.Pd



Satuan Pendidikan : SDN SUNGAI ANDAI 4
Kelas / Semester : 5 / 1
Tema : Ekosistem (Tema 5)
Sub Tema : Hubungan Antar Makhluk Hidup Dalam Ekosistem
(Sub Tema 2)
Pembelajaran ke : 3
Alokasi waktu : 1 Hari

MEDIA: Modul dan Link Youtube pada Aplikasi Zoom , grup Wa dan Google Classroom



Meli



Edo



Beni



Udin



Lani



Dayu



Siti

BAHASA INDONESIA



Siti : "Sebagai sebuah negara kepulauan, selain memiliki keragaman ekosistem, Indonesia juga memiliki keragaman ketampakan alam yang luar biasa!"

Udin : "Betul sekali, Siti. Keragaman ketampakan alam yang ada di Indonesia tentu akan memengaruhi cara hidup penduduk yang menghuninya!"

Siti : "Ya, selain negar kita dikenal sebagai negara kepulauan, Indonesia juga dikenal sebagai negara agraris. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk Indonesia bekerja sebagai petani dan nelayan."

Ketampakan alam apakah yang ada di sekitar tempat tinggalmu? Berprofesi sebagai apakah sebagian besar penduduk di daerah tempat tinggalmu?

Cara menentukan pokok pikiran pada paragraf sebagai berikut:

1. Membaca seluruh kalimat dalam paragraf.
2. Menandai kalimat awal, akhir, atau kalimat awal dan kalimat akhir paragraf.
3. Menandai pikiran pokok yang terdapat di awal, akhir, atau kalimat awal dan akhir pada paragraf

Sistem Irigasi Subak

Subak merupakan sekumpulan petani di Bali yang mengelola sistem irigasi yang ada di sebuah kawasan persawahan. Kawasan persawahan itu biasanya dibatasi oleh kenampakan alam seperti sungai, jurang, atau kenampakan lain yang jelas terlihat. Satu kelompok subak biasanya memiliki satu sumber air yang mengalir ke sebuah sungai yang melewati atau berada dekat dengan persawahannya. Para anggota kelompok subak menggunakan sistem gotong royong dan saling bantu dengan cara "meminjam air", bukan utang piutang. Dengan demikian, setiap anggota harus bertanggung jawab terhadap penggunaan air juga terhadap petani lain sesama anggota Subak.

Sistem irigasi subak dipimpin oleh seorang pengatur yang disebut *pekaseh* atau *klean* subak. Para *pekaseh* bekerja sama dengan para kepala desa dan perangkat desa dalam menjalankan tugasnya. Para *pekaseh* ini diangkat oleh petani, bukan oleh perangkat desa. Mereka mengatur dan memberitahukan ketersediaan air pada areal persawahan kelompoknya. Apabila kekurangan air, sistem pinjam air dijalankan agar semua petani mendapatkan air yang cukup untuk sawahnya.

Sistem irigasi subak dibangun oleh masyarakat Bali sejak beratus tahun lalu sebagai bentuk kemandirian masyarakat dalam mengatasi persoalan air irigasi. Semua persoalan pertanian dibahas secara musyawarah dan perencanaan yang baik. Termasuk di dalamnya membahas rencana pengairan, cara menjaga kualitas air, jumlah air yang akan dialirkan, dan waktu pengairan, termasuk siapa saja yang akan melakukannya. Subak tidak hanya memperhatikan sistem irigasi, tetapi juga memperhatikan asas kerja sama dan keadilan dengan menggunakan sistem meminjam air kepada anggotanya. Dengan demikian, tidaklah mengherankan jika pada tahun 2012, subak diakui sebagai salah satu warisan dunia oleh UNESCO (*United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*). Pengakuan ini menjadi sebuah kebanggaan bagi bangsa Indonesia.

Sumber: www.pematata.tgugm.ac.id
Sumber gambar: www.bali-bali.kompas.com

Aktivitas perekonomian masyarakat di Indonesia:

- | | |
|-----------------|------------------|
| a. Peternakan. | e. Perindustrian |
| b. Perkebunan. | f. Pertambangan |
| c. Perikanan. | g. Jasa |
| d. Perdagangan. | |

Kenampakan Alam Wilayah Indonesia

Kenampakan alam di Indonesia memiliki ciri yang berbeda-beda antara provinsi satu dengan provinsi yang lainnya. Secara umum, kenampakan alam berupa daratan dan perairan. Kenampakan alam daratan berupa pegunungan, gunung, dataran tinggi, dataran rendah, dan tanjung. Kenampakan alam perairan berupa sungai, danau, laut, dan selat.

1. Pegunungan

Pegunungan adalah sekumpulan bukit yang membentuk barisan. Contohnya Pegunungan Sudirman dengan puncaknya Puncak Jaya (5.030 m) dan Puncak Trikora (4.750 m). Pegunungan Jayawijaya dengan puncaknya Puncak Mandala (4.700 m) dan Puncak Yamin (4.506 m). Perhatikan gambar 1.1 dibawah contoh pegunungan di Indonesia.



(Gambar 1.1 pegunungan Sudirman)

2. Gunung

Gunung adalah bukit yang sangat besar dan tinggi. Gunung tertinggi di Jawa adalah Semeru (3.676 m), di Sumatra adalah Gunung Kerinci (3.805 m), di Sulawesi adalah Gunung Rantekombala (3.456 m) dan di NTB adalah Gunung Rinjani (3.726 m). Adapun gunung tertinggi di Indonesia adalah Puncak Jaya (5.030 m) yang selalu diselimuti salju. Perhatikanlah gambar 1.2 dibawah merupakan contoh gunung di Indonesia.



(Gambar 1.2 Gunung Rinjani)

3. Tanjung

Tanjung atau semenanjung adalah daratan yang menjorok ke laut. Pulau-pulau di Indonesia banyak memiliki tanjung karena pantai di kepulauan Indonesia tidak rata. Tanjung yang sangat luas disebut jazirah, contohnya jazirah Arab. Tanjung yang sangat sempit disebut ujung, contohnya Ujung Kulon di Jawa Barat



(Gambar 1.3 Tanjung di Indonesia)

4. Sungai

Sungai adalah aliran air yang besar yang terjadi karena alam. Di Indonesia banyak terdapat sungai, baik besar maupun kecil. Sungai terbesar adalah Sungai Musi di Sumatra. Sungai terpanjang di Jawa adalah Sungai Bengawan Solo. Sungai terpanjang di Kalimantan adalah Sungai Kapuas dan Sungai terpanjang di Papua adalah Sungai Memberamo. Contoh sungai di Indonesia pada gambar 1.4 dibawah ini.



(Gambar 1.4 Sungai Kapuas)

5. Danau

Danau adalah genangan air yang sangat luas yang dikelilingi daratan. Dilihat dari prosesnya, danau dibedakan menjadi dua, yaitu danau alam dan danau buatan. Danau alam terjadi karena peristiwa alam, letusan gunung berapi, pengikisan, dan patahan bumi. Danau ini sering disebut telaga/sendang/tasik. Danau buatan disebut juga bendungan, waduk, atau dam. Danau terbesar di

Indonesia adalah Danau Toba di Sumatra Utara, yang di tengah-tengahnya terdapat Pulau Samosir. Selain itu juga terdapat danau yang terletak didaerah NTB yaitu Danau Segara Anak dan Masih banyak danau di Indonesia. Perhatikanlah gambar 1.5 dibawah ini merupakan contoh Danau di Indonesia yang terletak di Provinsi NTB.



(Gambar 1.5 Danau Segara Anak)

6. Teluk

Teluk adalah bagian laut yang menjorok ke daratan. Teluk biasanya digunakan untuk pelabuhan laut/ bandara karena daerah tersebut bebas dari ombak yang besar. Contoh teluk di Indonesia adalah Teluk Jakarta dan Teluk Penyu. Gambar 1.6 dibawah merupakan contoh teluk di Indonesia.



(Gambar 1.6 Teluk Penyu)

7. Selat

Selat adalah laut yang sempit yang menghubungkan pulau satu dengan pulau yang lainnya. Indonesia memiliki banyak selat karena Indonesia terdiri dari beribu-ribu pulau besar dan kecil. Contoh selat di Indonesia adalah Selat Sunda yang menghubungkan Pulau Jawa dengan Sumatra dan juga selat alas yang menghubungkan pulau lombok dan sumbawa.



(Gambar 1.7 Selat Alas)

Kenampakan Buatan di Indonesia

Kenampakan buatan di Indonesia sangat banyak. Hal ini disebabkan oleh faktor kebutuhan manusia. Lingkungan buatan adalah daerah yang sengaja dibuat lingkungan baru untuk kepentingan tertentu. Kepentingan manusia, antara lain untuk kemakmuran, melindungi satwa dan tumbuhan, pembangunan sarana dan prasarana bagi umum, untuk PLTA, dan untuk tujuan wisata atau rekreasi. Kenampakan alam buatan, antara lain sebagai berikut.

1. Waduk

Waduk adalah bendungan yang merupakan danau buatan. Waduk dimanfaatkan untuk kepentingan irigasi, perikanan, PLTA, dan wisata. Contohnya adalah Waduk Jatiluhur, Waduk Saguling, Waduk Cirata di Jawa Barat dan Waduk Gajah Mungkur, Waduk Malahayu di Jawa Tengah.



(Gambar 1.17 Waduk Jatiluhur)

2. Pelabuhan

Pelabuhan merupakan bandar atau tempat berlabuh atau singgahnya kapal-kapal, baik kapal barang atau kapal muatan penumpang. Pelabuhan juga sebagai tempat transaksi perdagangan, ekspor impor, dan bea cukai. Semua kegiatan tersebut menambah devisa negara. Pelabuhan di Indonesia, antara lain Pelabuhan Tanjung Priok di Jakarta dan Pelabuhan Tanjung Perak di Surabaya.



(Gambar 1.18 Pelabuhan Tanjung Priok)

3. Kebun Binatang

Kebun binatang merupakan tempat yang sengaja dibuat untuk melestarikan hewan dari kepunahan dan mengembangbiakkan hewan tersebut. Kebun binatang biasanya dibuka untuk wisata atau rekreasi masyarakat umum. Kebun binatang yang terkenal di Indonesia adalah Ragunan di Jakarta, Taman Safari di Bogor, Wonokromo di Surabaya, dan masih banyak lagi yang lainnya.



(Gambar 1.19 Taman Safari Bogor)

4. Bandar udara

Bandar Udara adalah tempat yang sengaja dibuat untuk tinggal landas sebuah pesawat. Sarana ini termasuk dalam transportasi udara. Bandar udara yang terkenal adalah Soekarno- Hatta di Jakarta, Juanda di Surabaya, Bil di Lombok dan masih banyak lagi yang lainnya.



(Gambar 1.20 Bandara Internasional Lombok)

5. Perkebunan

Perkebunan adalah areal yang sengaja dibuat untuk ditanami tanaman industry seperti kelapa sawit, kopi, teh, coklat, karet, kelapa, tembakau, tebu dan lain-lain.



(Gambar 1.21 Perkebunan Kelapa Sawit)

6. Kawasan Industri/Pabrik

Kawasan industri adalah daerah yang sengaja dibangun untuk lokasi usaha dalam lingkup besar, seperti pabrik. Biasanya pabrik dibangun di daerah yang agak jauh dari pemukiman penduduk. Hal ini, bertujuan agar polusi dari pabrik tersebut tidak mengganggu kenyamanan penduduk. Keuntungan dari pembuatan kenampakan buatan antara lain adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat, kesempatan kerja luas, dan tersedianya fasilitas yang lebih baik. Sedangkan kerugiannya adalah rusaknya lingkungan, dan pencemaran lingkungan.



(Gambar 1.22 Pabrik Industri)

PPKN

TEKS BACAAN 2

Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia



Sumber: BSE PKN Kelas 4, 2010
Ir. Soekarno membacakan naskah Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia sebetulnya merupakan bagian dari pidato proklamasi yang disampaikan oleh Ir. Soekarno sebagai wakil bangsa Indonesia. Proklamasi tersebut dibacakan pada tanggal 17 Agustus 1945 pukul 10.00 WIB bertempat di Jalan Pegangsaan Timur Nomor 56 Jakarta. Pada saat yang sama, dikibarkan Bendera Merah Putih sebagai bendera negara, dan dinyanyikan lagu kebangsaan

Indonesia Raya ciptaan W.R. Supratman.

Setelah melalui waktu yang sangat lama disertai pengorbanan besar seluruh rakyat Indonesia, akhirnya kemerdekaan dapat diwujudkan. Pada saat menjelang diproklamasikan kemerdekaan Indonesia, tepatnya pada tanggal 16 Agustus 1945, terjadi penculikan terhadap dua tokoh bangsa Indonesia yang paling terkemuka, yaitu Ir. Soekarno dan Drs. Muhammad Hatta oleh para pemuda pejuang Indonesia. Mereka dibawa dari Jakarta ke Rengasdengklok, Karawang, Jawa Barat. Tujuan penculikan adalah agar kedua tokoh penting ini terhindar dari pengaruh ancaman dan tekanan pemerintah pendudukan Jepang.

Keeseokan harinya, kedua tokoh dikembalikan lagi ke Jakarta dan diamankan di rumah Laksamana Muda Tadashi Maeda, tentara Jepang yang bersimpati terhadap perjuangan rakyat Indonesia untuk merdeka. Di rumah itulah, naskah proklamasi dirumuskan oleh tiga orang pemimpin golongan tua, yaitu Ir. Soekarno, Drs. Muhammad Hatta, dan Mr. Achmad Soebardjo. Dari golongan muda, ada Sukarni, B.M. Diah, dan Mbah Doro. Setelah selesai ditulis, naskah proklamasi diketik oleh Sayuti Melik. Kemudian, Ir. Soekarno dan Drs. Muhammad Hatta menandatangani atas nama bangsa Indonesia.

Sejak saat itu, bangsa Indonesia hidup merdeka dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia. Melalui Proklamasi tersebut, bangsa Indonesia mengumumkan kepada seluruh dunia bahwa bangsa Indonesia telah bebas dari penjajahan. Adapun isi Proklamasi tersebut adalah sebagai berikut.

PROKLAMASI

Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia. Hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan dan lain-lain diselenggarakan dengan cara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya.

Jakarta, 17 Agustus 1945
atas nama Bangsa Indonesia
SOEKARNO-HATTA

Nilai-nilai persatuan dan kesatuan diterapkan pada peristiwa 17 Agustus 1945 : yaitu bangsa Indonesia telah bulat tekadnya, telah bersatu padu dengan teguh di dalam segala langkah atau perbuatannya. Seluruh lapisan masyarakat bangkit dan bekerjasama dalam menunaikan tugasnya. Merasa dirinya adalah satu kesatuan dengan yang lain tanpa mengenal kelas dan derajat.

manfaat proklamasi kemerdekaan bagi bangsa Indonesia :

1. Melepaskan diri dari belenggu penjajahan bangsa lain
2. Dapat hidup sederajat dengan bangsa-bangsa lain yang telah merdeka dalam pergaulan antar bangsa di dunia internasional
3. Menaikkan Martabat Bangsa
4. Dapat Memulai Perjuangan Sebagai Negara Baru

SEJARAH KEMERDEKAAN

LINK YOUTUBE <https://www.youtube.com/watch?v=5huR24qjVGE>

BAHAN AJAR DARING

RPP 3

Oleh: Rika, S.Pd



Satuan Pendidikan : SDN SUNGAI ANDAI 4
Kelas / Semester : 5 / 1
Tema : Ekosistem (Tema 5)
Sub Tema : Keseimbangan Ekosistem (Sub Tema 3)
Pembelajaran ke : 2
Alokasi waktu : 1 Hari

MEDIA: Modul dan Link Youtube pada Aplikasi Zoom , grup Wa dan Google Classroom



Meli



Edo



Beni



Udin



Lani



Dayu



Siti

BAHASA INDONESIA

Membuat Pertanyaan-pertanyaan Sehubungan Dengan Bacaan

a) Kata tanya adalah kata yang dipakai dalam kalimat tanya untuk menanyakan sesuatu, baik itu orang/benda, perbuatan/tindakan, keadaan/situasi, dan lain sebagainya.

b) Kalimat tanya adalah kalimat yang didalamnya terkandung sebuah pertanyaan kepada pihak lain, yang diajukan untuk memperoleh jawaban dari pihak yang ditanya.

c) Ciri ciri Kata Tanya

1) Kata tanya selalu diikuti dengan tanda tanya pada akhir kalimat.

2) Kata tanya biasanya terletak di awal sebuah kalimat tanya.

3) Kata tanya seringkali diikuti atau ditambahkan dengan imbuhan -kah. Seperti : apakah, siapakah, dimanakah, kapankah dan lain sebagainya.

d) Fungsi Kata Tanya

1. Kata tanya Apa

• Berfungsi untuk menanyakan benda atau sesuatu, keadaan atau perbuatan, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan isi atau pokok bahasan.

2. Kata tanya Siapa

• Berfungsi untuk menanyakan orang atau pihak yang terlibat.

3. Kata tanya Kapan

• Berfungsi untuk menanyakan waktu terjadinya sebuah/suatu peristiwa atau kejadian.

4. Kata tanya (Di, Ke, Dari) Mana

• Berfungsi untuk menanyakan tempat berlangsungnya suatu peristiwa, lokasi yang akan dituju, tempat yang sedang digunakan atau yang telah didatangi.

5. Kata tanya Mengapa

• Berfungsi untuk menanyakan sebab atau alasan suatu peristiwa terjadi.

6. Kata tanya Bagaimana

• Berfungsi untuk menanyakan keadaan atau kejelasan tentang sesuatu hal, cara atau proses pengerjaan sesuatu.

7. Kata tanya Berapa

• Berfungsi untuk menanyakan banyak, jumlah atau satuan.

Perubahan dalam Jaringan-Jaring Makanan

Alam senantiasa berubah. Setiap makhluk hidup di alam juga akan berubah. Perubahan pada satu bagian dari sebuah jaring-jaring makanan akan mengubah bagian yang lain. Pada musim hujan, ketika tumbuhan tumbuh subur, tanaman padi pun tumbuh subur. Meningkatnya jumlah tanaman padi pada ekosistem sawah akan meningkatkan jumlah hewan atau konsumen yang memakan padi, misalnya tikus sawah. Peningkatan jumlah tikus sawah, akan meningkatkan jumlah salah satu hewan pemangsanya, yaitu ular sawah. Ular sawah adalah mangsa dari hewan yang lain, misal burung elang. Oleh karena itu, jumlah populasi burung elang pada ekosistem sawah tersebut akan meningkat dan demikian seterusnya.

Rantai makanan sebagai bagian jaring-jaring makanan pada sebuah ekosistem tidak akan terputus selama semua bagian dari rantai tersebut tetap berperan. Rantai makanan di sawah akan terus terbentuk selama makhluk hidup penyusunnya ada. Jika salah satu dari penyusun rantai makanan tersebut tidak ada, karena berbagai faktor, penyusun rantai makanan lain akan terganggu. Jika tidak ada padi, tikus sawah akan kelaparan, ular sawah pun demikian, sehingga burung elang pun kesulitan mendapatkan makanan. Rantai makanan itu akan terganggu dan merugikan apabila ular sawah yang seharusnya memangsa tikus sawah ternyata memangsa hewan lain, misal anak ayam yang dipelihara manusia.

Jika salah satu rantai makanan terganggu, jaring-jaring makanan pun akan terganggu. Perubahan-perubahan yang bersifat alami dan menjadi bagian dari daur kehidupan di dalam ekosistem, tidak akan memberikan gangguan yang berarti. Hal itu disebabkan perubahan-perubahan tersebut berlangsung lambat. Perubahan yang tiba-tiba, bahkan yang memberikan dampak kerusakan cukup besar, akan mengganggu jaring-jaring makanan. Bencana alam, pencemaran lingkungan, kebakaran, atau bahkan pemanasan global, biasanya akan mengakibatkan terganggunya jaring-jaring makanan. Di antara perubahan-perubahan tersebut, pencemaran lingkungan dan pemanasan global memberikan dampak yang besar terhadap perubahan pada jaring-jaring makanan.

(Sumber: Scott Foreman, *Science*, 2009; IRI, Chahulamin, 2010)



Perubahan dalam Jaring-jaring Makanan

- a) Alam selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Setiap makhluk hidup di alam juga akan berubah.
- b) Perubahan pada satu bagian dari sebuah jaring makanan, akan merubah bagian yang lainnya. Pada musim hujan, ketika tumbuhan tumbuh subur, tanaman padi pun tumbuh subur. Meningkatnya jumlah tanaman padi pada ekosistem sawah, akan meningkatkan jumlah hewan atau konsumen yang memakan padi, misalnya tikus sawah. Peningkatan jumlah tikus sawah, akan meningkatkan jumlah salah satu hewan pemangsanya, yaitu ular sawah.
- c) Dari peristiwa makan dan dimakan tersebut menunjukkan bahwa perubahan pada salah satu komponen ekosistem akan mempengaruhi komponen yang lain. Perubahan tersebut dapat bertambahnya populasi komponen ekosistem maupun berkurangnya komponen ekosistem. .
- d) Rantai makanan sebagai bagian jaring-jaring makanan pada sebuah ekosistem tidak akan terputus selama semua bagian dari rantai tersebut tetap berperan. Rantai makanan di sawah akan terus terbentuk selama makhluk hidup penyusunnya ada. Jika salah satu dari penyusun rantai makanan tersebut tidak ada, karena berbagai sebab, maka penyusun rantai makanan lainnya akan terganggu.
- e) Contoh : jika tidak ada padi, maka tikus sawah akan kelaparan, ular sawah pun demikian, sehingga burung elang pun kesulitan mendapatkan makanan. Rantai makanan itu akan terganggu dan merugikan apabila ular sawah yang seharusnya memangsa tikus sawah ternyata memangsa yang lainnya, misalnya anak ayam yang dipelihara manusia.
- f) Perubahan-perubahan yang bersifat alami dan menjadi bagian dari daur kehidupan di dalam ekosistem, tidak akan memberikan gangguan yang berarti. Hal itu disebabkan perubahan-perubahan tersebut berlangsung lambat.
- g) Perubahan yang tiba-tiba, bahkan yang memberikan dampak kerusakan cukup besar akan mengganggu jaring-jaring makanan adalah bencana alam, pencemaran lingkungan, kebakaran, atau bahkan pemanasan global, biasanya akan menyebabkan terganggunya jaring-jaring makanan.
- h) Di antara perubahan-perubahan tersebut, pencemaran lingkungan dan pemanasan global memberikan dampak yang besar terhadap perubahan pada jaring-jaring makanan.
- i) Pemanasan Global merupakan kenaikan suhu permukaan bumi yang disebabkan oleh peningkatan emisi karbon dioksida dan gas-gas lain yang dikenal sebagai gas rumah kaca yang menyelimuti bumi dan memerangkap panas. Dampak Pemanasan Global terhadap ekosistem antara lain perubahan ekosistem hutan, dan daratan.

Ayo Membaca



Perubahan di alam seringkali memang tidak terelakkan. Kemampuan setiap komponen dalam ekosistem untuk beradaptasi sangat diperlukan agar dapat bertahan hidup. Manusia sebagai makhluk hidup yang paling beradab memegang peran penting terhadap perubahan ekosistem tersebut. Manusia hampir selalu dapat berinteraksi dengan semua komponen ekosistem semenjak dulu. Kemampuan berinteraksi ini dibuktikan dengan adanya berbagai ragam seni yang melibatkan alam sebagai sumber inspirasi. Salah satu adalah seni tari.



Sumber: www.diliparbud.jabarprov.go.id
Tari Merak

Pernahkah kamu melihat Tari Merak? Ya, tari ini memang menceritakan tentang gerak-gerak dan perilaku burung merak jantan yang memainkan bulunya untuk memikat merak betina. Keindahan bulu-bulu dan gerak laku binatang ini menjadi sumber inspirasi dalam Tari Merak yang berasal dari Jawa Barat. Perhatikan gambar di samping. Keindahan bulu-bulu burung merak menginspirasi pencipta tari ini untuk membuat properti tari yang indah menyerupai keindahan bulu merak.

Properti tari ini merupakan salah satu ciri khas tarian. Pakaian penari memiliki motif seperti bulu merak, kain dan bajunya menggambarkan bentuk dan warna bulu merak yang berwarna hijau biru atau hijau hitam. Kain yang dipasang di tangan menggambarkan sepasang sayap merak yang indah. Demikian juga dengan mahkota yang dipakai para penari makin memperindah tarian ini.

MATERI PROPERTI TARI

LINK YOUTUBE : <https://www.youtube.com/watch?v=mA8JuAIkmIk>

MATERI TARI MERAK

LINK YOUTUBE : <https://www.youtube.com/watch?v=QsYYdg5vBOI>